



Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur

Novi¹, Evi Selva Nirwana²

¹Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

²Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstract

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Anak usia 5-6 tahun di lembaga ini masih perlunya stimulasi untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan anak usia dini sebagai subjek utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara digunakan guru untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini. Meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan tentang pemahaman anak dan gangguan iklan saat menonton. Film animasi Nussa dan Rara terbukti efektif dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Keywords: *Film Animasi Nussa dan Rara, Nilai Agama dan Moral.*

(*) Corresponding Author: noviarazak20@gmail.com selvanirwana@gmail.com

How to Cite: Novi, N., & Nirwana, E. (2026). pengaruh film animasi nussa dan rara untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di tk pembina kaur selatan kabupaten kaur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.C), 64-71. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12580>.

INTRODUCTION

Menurut (Nirva Diana, 2016) pendidikan anak usia dini adalah sebuah pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun dengan cara memberikan stimulasi pendidikan secara sistematis dan terprogram untuk tumbuh kembang mereka baik jasmani maupun rohaninya (Aisyah, 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang sering disebut PAUD merupakan suatu lembaga atau jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum jenjang pendidikan dasar yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir hingga enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Wiyani, 2016).

Pada zaman yang maju ini, pendidikan anak usia dini sudah mengalami kemajuan seperti pada proses pembelajaran dan kurikulum yang sudah mulai dibenahi pemerintah untuk dapat mencerdaskan anak-anak yang melalui pendidikan awal. Kurikulum PAUD sekarang menggunakan kurikulum Merdeka yang mampu memberikan efek pembelajaran yang baik dan memerdekakan guru dalam memilih metode pembelajaran yang bebas sesuai dengan kebutuhannya.

Perkembangan nilai agama menjadi salah satu program perkesmbangan anak pada jenjang PAUD. Hal ini menandakan nilai-nilai agama menjadi sesuatu yang sangat penting sebagai bekal mereka di masa yang akan datang. Program pengembangan nilai agama pada jenjang PAUD juga menjadi pondasi yang sangat penting eksistensinya. Karena, anak yang sudah tertanam dan terpatri dengan baik nilai agamanya maka dapat memperkuat keimanan dan moral dalam pendidikan selanjutnya (1✉ & Aprianti, 2023).

Salah satu pendidikan yang tepat untuk di ajarkan pada usia dini yaitu pendidikan karakter, pendidikan karakter masih berupa jargon belaka, belum terintegrasi dengan perilaku dan tindakan anak (Samsul, 2021). Pendidikan karakter memberikan ajaran terkait hal yang benar dan salah dimana harus diketahui anak. Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan pendidikan moral (Susilawati, 2020).

Pembentukan karakter termasuk suatu hal yang mengalami perkembangan dengan berkelanjutan seiring waktu dan disesuaikan pada tahapan perkembangan moral dan agama anak usia dini dan perkembangan manusia. Upaya menanamkan pendidikan karakter untuk memberikan didikan dan menunjang ketentraman jiwa anak, maka harus dilakukan secara berkelanjutan khususnya untuk membentuk karakter anak karena hal ini merupakan suatu upaya yang sulit layaknya menanam bibit (Nurhayati, 2023). Pendidikan karakter juga tidak hanya menikatkan mutu, tetapi juga membentuk watak bangsa dan akhlaq mulia.

Aspek perkembangan anak akan optimal apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak usia dini. Jika aspek perkembangan anak tersebut tidak distimulasi sejak dini, maka perkembangannya akan terhambat. Konteks saat ini, pendidikan anak usia dini menjadi titik awal dalam meneropong generasi kedepannya. Seperti yang diketahui saat ini bahwa generasi saat ini sudah banyak mengalami kemorosotan moral dan dilakukan tempat terbuka dan secara terang-terangan. Oleh sebab itu, salah satu aspek perkembangan yang penting untuk diinternalisasikan kepada anak usia dini adalah nilai moral dan agama. Menurut Ananda, moral merupakan tuntunan atau bisa juga disebut perilaku yang baik dan dimiliki seseorang sebagai sebuah moralitas yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak heran ketika banyak lembaga PAUD yang berbondong-bondong dalam menguatkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini (Rizqina et al., 2020).

Karakteristik anak usia dini jadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia tersebut, peningkatan moral bagi anak usia dini pun sangat penting untuk diperhatikan di era globalisasi yang semakin berkembang sekarang ini, karena moral akan dijadikan dasar bagi suatu sikap maupun tindakan yang dilakukan anak (Cunayah et al., 2023).

Berdasarkan observasi di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur, ditemukan bahwa sebagaian anak masih belum peningkatan nilai agama dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Fokus utama penelitin ini adalah meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Faktor pendukung dan

penghambat yang di hadapi, serta efektivitas film animasi Nussa dan Rara dalam kontek meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan pengaruh film animasi Nussa dan Rara untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak. Penelitian dilakukan di Tk pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur, dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru Tk Pembina yang dipilih secara purposive karena dianggap memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan metode tersebut di kelas. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh, seperti foto kegiatan dan dokumen pembelajaran. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan lainnya (Suhardi, 2023:30). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu (*Quasi Eksperimental Design*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana guru Tk Pembina meningkatkan nilai agama dan moral anak melalui film animasi Nussa dan Rara. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa film animasi Nussa dan Rara digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini, khususnya dalam aspek-aspek mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar, dan menghormati (toleransi) dengan agama orang lain.

Tabel 1. Hasil Tabulasi Nilai Penelitian

N NO	Kelas Kontrol		Kelas Ekperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	36	38	36	51
2	34	36	33	50
3	33	35	37	52
4	32	34	32	47
5	33	33	34	49
6	32	34	34	48
7	32	34	34	49
8	34	36	34	49
9	31	33	32	47
10	34	36	35	46
11	32	34	34	48

12	31	33	35	50
----	----	----	----	----

Sumber: Data Tabulasi Penelitian, Juni 2025

Dari table tabulasi di atas dapat dijelaskan bahwa data pretest dan posttest terdapat perbedaan yang signifikan. Dimana terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest pada 12 anak diberikan pembelajaran film animasi nussa dan rara untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa film animasi nussa dan rara dapat meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini membuktikan bahwa semua data yang digunakan telah memenuhi persyaratan uji instrumen, terutama validitas, Reliabilitas, Normalitas, Homogenitas, dan Uji Hipotesis seperti yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

ITEM	R HITUNG	KETERANGAN
P1	0.921**	VALID
P2	0.875**	VALID
P3	0.874**	VALID
P4	0.881**	VALID
P5	0.869**	VALID
P6	0.859**	VALID
P7	0.874**	VALID
P8	0.874**	VALID
P9	0.881**	VALID
P10	0.869**	VALID
P11	0.880**	VALID
P12	0.869**	VALID
P13	0.840**	VALID
P14	0.916**	VALID
P15	0.847**	VALID
P16	0.888**	VALID
P17	0.890**	VALID

Sumber: Hasil olah data penelitian (2025)

Dari hasil uji validitas pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 item pertanyaan yang diujikan, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,576). Nilai r hitung untuk item-item valid berkisar antara 0,840 hingga 0,921, yang menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik dengan kategori korelasi tinggi hingga sangat tinggi. Sehingga semua item yang valid bisa digunakan untuk mengukur pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

Instrumen penelitian yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat baik dengan 17 item dinyatakan valid. Item-item yang valid ini dinilai mampu mengukur aspek-aspek nilai agama dan moral anak dengan tepat dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Tingginya koefisien validitas (rata-rata 0,866) menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengukur konstruk yang dimaksudkan.

Tabel 3. Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	17

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2025)

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,980. Nilai ini jauh lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60, bahkan berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (0,80 - 1,00). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun memiliki tingkat konsistensi dan stabilitas yang sangat baik. Artinya, instrumen ini dapat diandalkan dan akan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Tabel 4. Uji Normalitas

Testt Of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	F	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	Kontrol	.215	2	131	.911	12	.223
	Eksperimen	.212	2	143	.932	12	.397
PRE TEST	Kontrol	.249	2	038	.882	12	.092
	Eksperimen	.129	2	200	.975	12	.954

Sumber: Data diolah SPSS 25, Juni 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, seluruh data pada kelompok kontrol dan eksperimen, baik pada pre-test maupun post-test, menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05. Pada pre-test, nilai signifikansi untuk kelompok kontrol adalah 0,223 dan untuk kelompok eksperimen sebesar 0,397. Sementara itu, pada post-test, nilai signifikansi untuk kelompok kontrol adalah 0,092 dan untuk kelompok eksperimen sebesar 0,954. Karena semua nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga penggunaan uji statistik parametrik seperti uji t dapat dilakukan secara tepat untuk menganalisis perbedaan antar kelompok.

Tabel 5. Uji Homogenitas

The of Homogeneity of variance				
	levene	df1	df2	Sig.

	Statistic			
PRE_TEST	.092	1	2	.764
POST_TES T	.050	1	2	.826

Sumber: Data diolah SPSS 25, Juni 2025

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji *Levene*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,764 untuk data pre-test dan 0,826 untuk data post-test. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing kelompok memiliki varians yang sama atau bersifat homogen, baik sebelum (pre-test) maupun setelah perlakuan (post-test). Dengan demikian, asumsi homogenitas varians telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan uji parametrik seperti Independent Samples t-test dapat dilakukan secara tepat untuk menganalisis perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6. Uji Hipotesis / Uji T

	Levenes Test for Quality Of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence interval of the Difference		
	F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
								r	r
PRE_TEST	.092	.764	2.227	22	.037	1.333	.599	2.2575	.091
			2.227	22.000	.037	1.333	.599	2.575	.091
POST_TEST	.050	.826	20.954	22	.000	14.167	.676	15.569	12.765
			20.954	22.000	.000	14.167	.676	15.570	12.763

Sumber: Data diolah SPSS 25, Juni 2025

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test, diketahui bahwa pada saat pre-test, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sebelum perlakuan diberikan. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 1,333 mengindikasikan bahwa kelompok pertama memiliki nilai yang

lebih rendah dibandingkan kelompok kedua. Sementara itu, hasil post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga jauh lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa perbedaan antara dua kelompok setelah perlakuan sangat signifikan. Perbedaan rata-rata sebesar 14,167 menunjukkan bahwa kelompok pertama tetap memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan kelompok kedua, namun selisihnya jauh lebih besar dibanding saat pre-test. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan melalui peningkatan perbedaan hasil belajar antar kelompok secara signifikan setelah perlakuan diberikan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh film animasi Nussa dan rara untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai agama dan moral di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic, dimana terdapat perbedaan signifikansi antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas control, dengan signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya penggunaan media film animasi Nussa dan Rara terbukti lebih efektif dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini di bandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (kelas kontrol) yang digunakan di kelas kontrol.

CONFLICT OF INTEREST

Dalam penelitian ini, kepenulisan, dan publikasi artikel ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan

ACKNOWLEDGEMENT

Dengan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini

REFERENCES

- Ine Agustin. & Aprianti, E. (2023). *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA DALAM MENINGKATKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI*. 6(5), 2614–6347.
- Aisyah, A. (2020). *PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI*. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 77–84. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.528>
- Cunayah, C., Hasani, S., & Riduwan Santoso, T. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK MELALUI METODE BERCERITA*.
- Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. P. Dr. M. S. Ag. , M. P. (2016). *dasar-dasar pendidikan anak*. Lampung : perdana publishing.
- Rizqina, A. L., Suratman, B., & Kalijaga Yogyakarta, S. (2020). *PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI*.

- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Permendikbud.(2014). Peraturan menteri pendidikan tahun 2014 (aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini).